Politik Kami Adalah Politik Nilai

Bismillahirraḥmanirraḥim.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Di tengah hiruk pikuk perebutan kepentingan, kompetisi kekuasaan, dan pragmatisme politik yang semakin telanjang, kita meneguhkan sebuah identitas dasar, bahwa:

Politik kami adalah POLITIK NILAI.

Politik nilai berarti politik yang berangkat dari iman, berjalan dengan akhlak, dan berakhir dengan kemaslahatan.

Ia menimbang langkah bukan dari apa yang menguntungkan, tetapi dari apa yang mendekatkan pada kebenaran dan keadilan. Ia tidak tunduk pada tekanan kepentingan sesaat, karena ia bersandar pada prinsip yang kekal.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Politik nilai bukan slogan; ia adalah kompas moral dan arah gerak. Kita tidak mengukur kemenangan hanya dari berapa kursi yang didapat, tetapi dari berapa banyak nyawa yang terselamatkan oleh kebijakan, dari berapa banyak rakyat kecil yang terbela, dan berapa banyak pintu kebaikan yang terbuka untuk umat, bangsa dan negara.

Kami percaya bahwa kekuasaan hanyalah sarana *(wasīlah)*; nilai adalah tujuan *(ghayah)*.

Karena itu, politik nilai menolak politik yang menghalalkan segala cara. Ia menolak korupsi, politik uang, fitnah, polarisasi, dan manipulasi agama. Nilai adalah batas; akhlak adalah pagar; dan KEADILAN adalah tujuan.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Politik nilai menjadikan kita: tegas dalam prinsip; lembut dalam pendekatan; strategis dalam langkah; bermartabat dalam perjuangan.

Kita boleh fleksibel dalam strategi, tetapi harus istiqamah dalam nilai. Kita boleh berbeda dalam taktik, tetapi harus sepakat dalam tujuan. Kita boleh berkompetisi, tetapi tidak boleh kehilangan adab.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Politik nilai adalah politik yang berdiri di sisi rakyat, yang mengutamakan amar ma'rūf nahi munkar dalam ruang publik, yang memahami negara sebagai amanah, bukan panggung eksistensi.

Ketika nilai menjadi fondasi, politik menjadi ibadah sosial. Ketika akhlak menjadi pedoman, kekuasaan menjadi amanah pelayanan. Ketika integritas menjadi nafas, perjuangan menjadi jalan menuju ridha Allah.

Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS

Politik Kami Adalah Politik Nilai

Ikhwatifillah rahimahullah,

Pegang teguh ini:

Identitas kita bukan ditentukan oleh simbol, tetapi oleh nilai yang kita bela. Legitimasi kita bukan lahir dari klaim, tetapi dari manfaat yang dirasakan umat.

Kepercayaan umat bukan diminta, tetapi diundang melalui keteladanan.

Maka, politik nilai adalah janji kita kepada Allah SWT, kepada rakyat, dan kepada sejarah:

bahwa kita akan berjuang dengan cara yang benar, agar hasilnya diberkahi;

bahwa kita akan berpolitik dengan hati yang bersih, agar kekuasaan tidak menggelapkan jiwa;

bahwa kita akan melayani umat dan negeri, agar kelak kita tidak dituntut karena kelalaian.

Kesetiaan kita kepada nilai adalah benteng terakhir di tengah badai politik.

Jika nilai hilang, semuanya runtuh.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Mari kita jadikan nilai sebagai bahasa, kompas, dan warisan perjuangan. Karena politik nilai akan melahirkan peradaban, sedang politik tanpa nilai hanya akan melahirkan kekuasaan yang merusak.

Politik kami adalah politik nilai.

Nilai kami adalah keadilan.

Jalan kami adalah pelayanan.

Tujuan kami adalah ridha Allah.

Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS

IDEOLOGI No. 1

EMANG POLITIK PERLU?

PKS

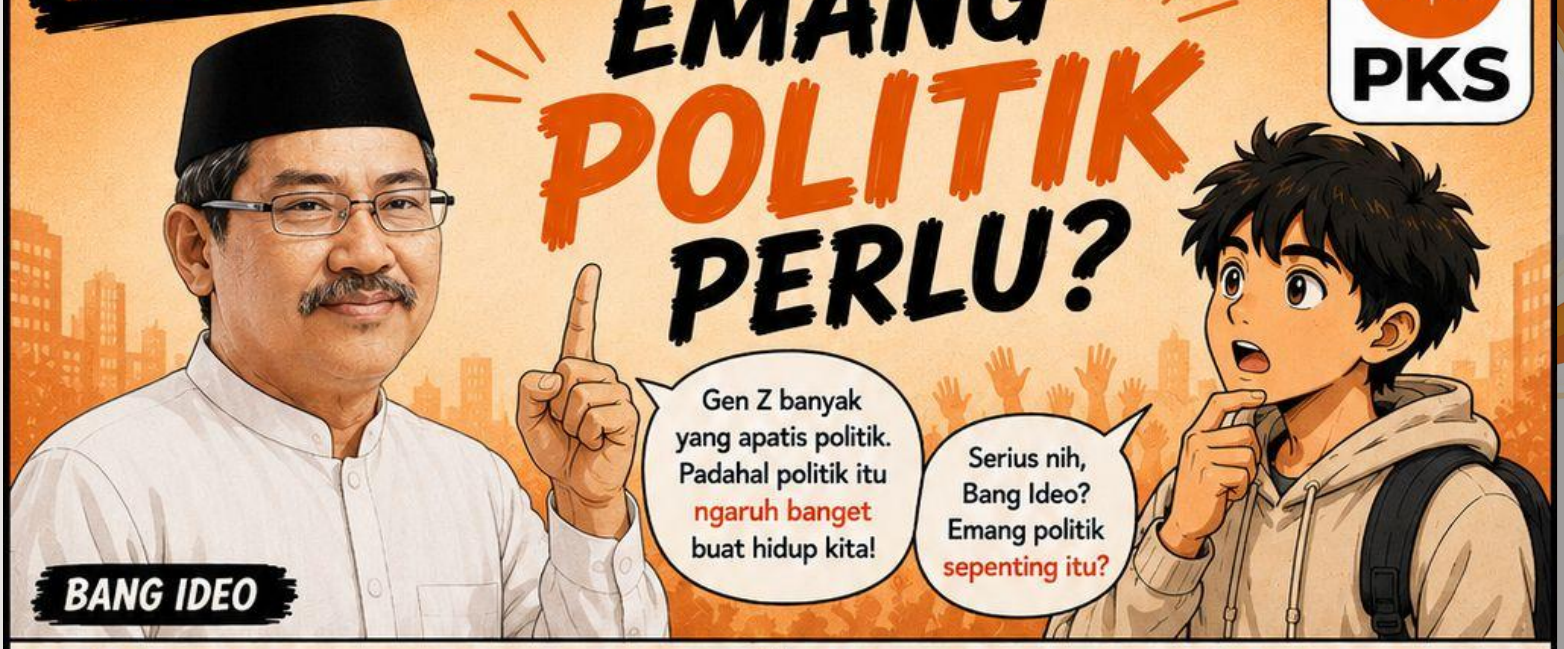

1 POLITIK ITU TENTUKAN ATURAN MAIN

2 POLITIK BISA JADI ALAT PERUBAHAN

3 KALO BUKAN KITA, SIAPA LAGI?

POLITIK TANPA NILAI → KOTOR & MERUSAK	Vs	POLITIK DENGAN NILAI → BERSIH & MELAYANI
• Korupsi • Nepotisme • Hanya kejar kekuasaan		• Amanah • Adil & Peduli • Untuk rakyat & bangsa

4 POLITIK ITU IBADAH SOSIAL

JADI, POLITIK ITU PERLU!

Bukan buat cari kekuasaan, tapi buat hadirkan kebaikan, keadilan, dan masa depan bangsa yang lebih baik.

YUK, KADER MUDA PKS: MELEK POLITIK, TERLIBAT, DAN JADI BAGIAN DARI PERUBAHAN!